



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TEKNIK *THOUGHT STOPPING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI PENDENGARAN**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

**RAISA SALSABILA, S.KEP
04064882326024**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MEI 2024**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TEKNIK *THOUGHT STOPPING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI PENDENGARAN**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

**RAISA SALSABILA, S.KEP
04064882326024**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MEI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Raisa Salsabila, S.Kep

Nim : 04064882326024

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Palembang, 22 Mei 2024



Raisa Salsabila, S.Kep

NIM. 04064882326024

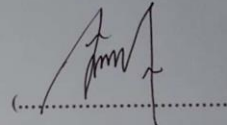
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Raisa Salsabila
NIM : 04064882326024
Judul : Penerapan Teknik *Thought Stopping* terhadap Kemampuan Mengontrol
Halusinasi Pendengaran

Pembimbing
Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198807072023211019



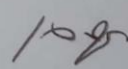
(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197602202002122001

Koor.Program Studi Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

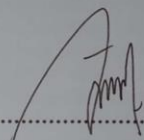
LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Raisa Salsabila
NIM : 04064882326024
Judul : Penerapan Teknik *Thought Stopping* terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pendengaran


Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 22 Mei 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 22 Mei 2024

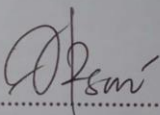
Pembimbing
Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807072023211019

(.....


Penguji I
Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP.197402162001122002

(.....


Penguji II
Ns.Era Sari, S.kep., M.Kep., Sp.Kep.J
NIP.198010122007012004

(.....


Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197602202002122001

Koor.Program Studi Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Mei 2024
Raisa Salsabila, S.Kep

Penerapan Teknik *Thought Stopping* terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pendengaran
xii+ 84 halaman + 3 tabel + 10 Lampiran

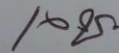
ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan kejiwaan merupakan salah satu masalah kesehatan yang mengalami peningkatan prevalensi setiap tahunnya. Faktor predisposisi dan presipitasi yang tidak dihadapi dengan coping adaptif akan menekan status mental yang berujung pada masalah gangguan kejiwaan skizofrenia berupa halusinasi pendengaran yang menyebabkan penderitanya mengalami disorientasi realita dan kehilangan kontrol diri sehingga berisiko bagi keamanan diri penderita, orang lain serta lingkungan disekitarnya. Salah satu terapi non-farmakologi yang dapat diterapkan untuk mengontrol halusinasi adalah terapi *thought stopping* yang bertujuan untuk mengubah pikiran destruktif menjadi lebih adaptif. **Tujuan:** Penulisan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran melalui penerapan teknik *thought stopping*. **Metode:** Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode pendekatan studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. **Hasil:** Setelah penerapan strategi pelaksanaan (SP) dan dilanjutkan dengan terapi *thought stopping* terdapat penurunan skor PSYRAT tanda gejala halusinasi: Tn.S skor 27 (berat) ke skor 19 (sedang), Tn.A skor 37 (sangat berat) ke skor 19 (sedang) dan Tn.K skor 30 (berat) ke skor 13 (sedang). Perubahan tanda gejala berupa penurunan frekuensi halusinasi, pasien tampak kooperatif, ada kontak mata, lebih sering berkumpul dengan teman-temannya, aktif mengikuti kegiatan ruangan dan sudah mampu mengontrol halusinasinya. **Diskusi:** Penurunan tanda gejala halusinasi pendengaran dapat terjadi melalui pemberian terapi *thought stopping* untuk mengurangi pikiran negatif yang merusak dan mengganggu dengan instruksi "STOP" dan menggantinya dengan pikiran yang lebih positif. *Thought stopping* dapat diterapkan secara mandiri (*stop swap committing*) oleh klien melalui stimulus kejutan atau rangsangan.

Kata Kunci : Halusinasi Pendengaran, Skizofrenia, *Thought Stopping*.
Daftar Pustaka : 49 (2007-2024)

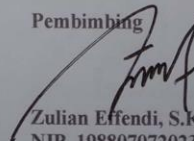
Mengetahui,

Koor.Program Studi Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198306082008122002

Pembimbing



Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807072023211019

SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM

Scientific Papers, May 2024
Raisa Salsabila, S.Kep
xii+ 84 page + 3 table + 10 attachments

Application of Thought Stopping Techniques to the Ability to Control Auditory Hallucinations

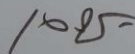
ABSTRACT

Introduction: Psychiatric disorders are one of the health problems that experience an increase in prevalence every year. Predisposing and precipitation factors that are not faced with adaptive coping will suppress mental status which leads to problems with psychiatric disorders schizophrenia in the form of auditory hallucinations that cause sufferers to experience disorientation of reality and loss of self-control so that they risk the patient's self-security, others and the surrounding environment. One of non-pharmacological therapy that can be applied to control hallucinations is thought stopping therapy which aims to change destructive thoughts to be more adaptive. **Aim:** The writing of this report aims to provide an overview of nursing care in auditory hallucination patients through the application of thought stopping techniques. **Method:** The writing of this scientific paper uses a case study approach method with a qualitative descriptive method. **Result:** After the implementation of the implementation strategy (SP) and continued with thought stopping therapy, there was a decrease in PSYRAT scores for hallucinatory symptom signs: Mr.S score from 27(severe) to 19 (moderate), Mr.A score from 37 (very severe) to 19 (medium) and Mr.K score from 30 (severe) to 13 (moderate). Changes in symptoms in the form of decreased frequency of hallucinations, patients seem cooperative, have eye contact, gather more often with friends, actively follow room activities and have been able to control hallucinations. **Discussion:** Decreased signs of auditory hallucination symptoms can occur through the administration of thought stopping therapy to reduce damaging and disturbing negative thoughts with a "STOP" instruction and replacing them with more positive thoughts. Thought stopping can be applied independently (stop swap committing) by the client through a shock stimulus or stimulation.

Keyword : Auditory Hallucinations, Schizophrenia, Thought Stopping
References : 49 (2007-2024)

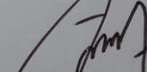
Mengetahui,

Koor.Program Studi Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198306082008122002

Pembimbing



Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807072023211019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Zulian Effendi, S.kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
3. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes sebagai penguji satu yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan karya ilmiah akhir ini.
4. Ibu Ns. Era Sari, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J selaku penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan karya ilmiah akhir ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
6. Kepala ruangan, seluruh CI, perawat pelaksana, dan staf di Ruang Merpati RS Ernaldi Bahar Sumatera Selatan yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam proses penyelesaian karya ilmiah akhir ini.
7. Kedua orang tua, abang dan adek tersayang yang selalu memberikan dukungan baik berupa materi, moril, dan doa selama penyelesaian karya ilmiah akhir ini.
8. Teman-teman Profesi Ners ganjil 2023 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan. Aamiin.

Palembang, Mei 2024


Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	iv
LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	3
C. Manfaat Penulisan	4
D. Metode Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Halusinasi	6
1. Definisi Halusinasi	6
2. Klasifikasi Halusinasi	6
3. Rentang Respon Halusinasi	7
4. Etiologi Halusinasi	8
5. Patofisiologi Halusinasi	11
6. Tanda dan Gejala Halusinasi	13
7. Diagnosa Medis Halusinasi	15
8. Pemeriksaan Penunjang	15
9. Penatalaksanaan	15
B. Konsep Terapi <i>Thought Stopping</i>	20
1. Definisi Terapi <i>Thought Stopping</i>	20
2. Tujuan Terapi <i>Thought Stopping</i>	20
3. Manfaat Terapi <i>Thought Stopping</i>	20
4. Patofisiologi <i>Thought Stopping</i>	20
5. Prosedur Pelaksanaan Terapi <i>Thought Stopping</i>	21
C. Penelitian Terkait	24
BAB III GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN	29
A. Asuhan Keperawatan Pada Tn. S	29
B. Asuhan Keperawatan Pada Tn. A	41
C. Asuhan Keperawatan Pada Tn. K	53
D. Observasi Tanda dan Gejala Halusinasi dengan PSYRATS	64
BAB IV PEMBAHASAN	70
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Penelitian	70
B. Implikasi Keperawatan	77
C. Dukungan dan Hambatan	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tahapan Halusinasi	11
Tabel 2 .2 Analisis PICO	24
Tabel 3.1 Hasil Instrument <i>PSYRAT</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Manuskrip Studi Kaus
- Lampiran 2. Asuhan Keperawatan Tn. S
- Lampiran 3. Asuhan Keperawatan Tn. A
- Lampiran 4. Asuhan Keperawatan Tn. K
- Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6. Standar Prosedur Operasional (SPO)
- Lampiran 7. Lembar Konsul Pembimbing
- Lampiran 8. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 9. Logbook Tugas Akhir Profesi
- Lampiran 10. Jurnal Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Raisa Salsabila
Tempat, Tanggal Lahir : Bukittinggi, 22 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Profesi Ners
Nim : 04064882326024
Alamat Rumah : Jalan Binuang, Jambak, Kec. IV Koto, Kab.Agam,
Sumatera Barat, 26161
Alamat Email : raisasalsabila103@student.unsri.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006-2007 : TK Ansharullah Jambak
Tahun 2007-2013 : SDN 09 Jambak
Tahun 2013-2016 : MTsN 02 Bukittinggi
Tahun 2016-2019 : MAN 2 Bukittinggi
Tahun 2019-2023 : Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya
Tahun 2023-2024 : Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

C. Riwayat Organisasi

Tahun 2019-2020 : Sekretaris Bagian Syiar LDPS SAHARA PSIK
FK UNSRI
Tahun 2019-2020 : Magang Dinas Eksternal BEM KM IK UNSRI
Tahun 2019-2020 : Anggota Departemen kerohanian dan Seni
PERMATO SUMSEL
Tahun 2020-2021 : Wakil Bupati BEM KM IK FK UNSRI
Tahun 2020-2021 : *General Secretary* Geulis Indonesia
Tahun 2021-2023 : Direktur Jenderal Kesekretariatan ILMIKI
NASIONAL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mental merupakan bagian integral dan menjadi elemen terpenting dalam kehidupan. Kesehatan mental merupakan keadaan sejahtera yang meliputi kebahagiaan, kepuasan, penerimaan, optimisme dan harapan yang dimiliki oleh seseorang (Stuart, 2013 dalam Sulastri, Thahir and Rohayati, 2020). Gangguan mental atau kejiwaan adalah suatu kondisi gangguan pada proses berpikir, mood dan perilaku yang dapat dilihat dari beberapa gejala yang muncul seperti ketegangan, rasa putus asa, murung, gelisah, hysteria, lemah, ketakutan, perilaku yang tidak sesuai serta pikiran-pikiran buruk yang menghantui (Ambo *et al.*, 2023). Salah satu jenis gangguan jiwa adalah skizofrenia, yakni kondisi gangguan mental berat yang dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, serta perilaku individu. Skizofrenia adalah bagian dari gangguan psikotik yang ditandai dengan hilangnya pemahaman terhadap realitas dan hilangnya pandangan terhadap diri sendiri. Penyakit ini bersifat kronis dan sangat melemahkan daripada gangguan jiwa lainnya, kemungkinan kekambuhan pada individu yang menderita skizofrenia dan telah diobati adalah 50-80% seumur hidup (Khairini *et al.*, 2023).

Skizofrenia mempengaruhi sekitar 24 juta orang di seluruh dunia, 1 dari 300 orang di seluruh dunia dengan harapan hidup 10-20 tahun lebih rendah dari populasi umum (WHO, 2022). Indonesia memiliki prevalensi orang dengan gangguan jiwa sekitar 1 dari 5 penduduk, artinya sekitar 20% populasi di Indonesia mempunyai potensi-potensi masalah gangguan jiwa dan mengalami peningkatan setiap tahunnya (Rokom, 2021). Prevalensi gangguan jiwa seperti skizofrenia mencapai angka 6.7% di Indonesia dengan Sumatera Selatan sebagai provinsi ke-9 dengan prevalensi terbanyak penderita skizofrenia (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI, 2018). Diperkirakan lebih dari 90% klien skizofrenia mengalami halusinasi. Mayoritas jenis halusinasi yang muncul adalah halusinasi pendengaran dengan persentase mencapai 70%, sedangkan halusinasi penglihatan menduduki peringkat kedua dengan rata-rata 20%, sementara jenis halusinasi

yang lain yaitu halusinasi pengucapan, penghidu, perabaan, kineshetik, dan kenestetik hanya meliputi 10% (Muhith, 2015 dalam Indriani, 2022).

Halusinasi merupakan salah satu gejala gangguan jiwa dimana penderita mengalami perubahan persepsi sensorik, merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, rasa atau sentuhan. Pasien merasakan rangsangan yang sebenarnya tidak ada, berbicara sendiri, tersenyum sendiri, tertawa sendiri, menatap suatu titik, gerakan mata cepat, berusaha menghindari orang lain, tidak bisa membedakan yang nyata dan yang palsu (Khairini *et al.*, 2023). Halusinasi pendengaran adalah persepsi mendengarkan sesuatu tanpa sumber eksternal apa pun, di mana individu mempercayai suara yang mereka dengar berasal dari dalam diri mereka sendiri (Firdaus, Hernawaty, Suryani, *et al.*, 2023). Beberapa karakteristik penderita halusinasi pendengaran seperti berbicara, tertawa dan tersenyum sendiri, bersikap seperti mendengarkan sesuatu, kurang konsentrasi, alur pikir kacau, respon yang tidak sesuai, menarik diri dan suka marah dengan tiba-tiba serta menyerang orang lain tanpa sebab (Azizah *et al.*, 2016). Halusinasi yang tidak ditangani dengan baik akan berdampak terhadap hilangnya kendali diri, ketidakberdayaan, kepanikan dan bertindak tidak rasional. Klien dapat melakukan bunuh diri (*suicide*), membunuh orang lain (*homicide*), bahkan merusak lingkungan. Rencana perawatan yang efektif diperlukan agar mengurangi dampak yang muncul akibat halusinasi (Widati & Twistiandayani, 2013).

Menurut Stuart and Laraia (2005) dalam Widati and Twistiandayani (2013) intervensi yang diberikan pada pasien halusinasi bertujuan menolong penderita halusinasi meningkatkan kesadaran tentang gejala yang mereka alami sehingga mereka bisa membedakan halusinasi dengan dunia nyata dan mampu mengendalikan atau mengontrol halusinasi yang dialami. *Thought stopping* (penghentian pikiran) merupakan salah satu contoh dari teknik psikoterapi *cognitif behavior* yang dapat digunakan untuk membantu klien mengubah proses berpikir. *Thought stopping* merupakan suatu teknik menyembuhkan pemikiran negatif yang merusak diri dengan mengatakan “STOP” dan menggantinya dengan pikiran positif (Indriani, 2022). Terapi *thought stopping* sangat tepat digunakan untuk mengatasi stres ringan-sedang,

ansietas, fobia, pecandu minuman keras, percobaan bunuh diri, isolasi sosial, harga diri rendah dan halusinasi (Yani & Putri, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Khairini, Sugiarto and Suyanta (2023) pada 3 pasien yang mengalami halusinasi pendengaran dengan pemberian terapi *thought stopping* terbukti dapat mengurangi tanda gejala serta mampu mengendalikan halusinasi pendengaran yang dialami pasien. Penelitian yang dilakukan oleh Agustya *et al* (2022) kepada 2 responden dengan halusinasi pendengaran mengalami kemajuan dalam mengontrol halusinasi setelah pemberian terapi *thought stopping*.

Hasil laporan tahunan Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan didapatkan bahwa kejadian halusinasi merupakan diagnosa kedua terbanyak dengan total kasus mencapai 634 penderita pada tahun 2022. Observasi di Ruang Merpati didapatkan bahwa 10 dari 16 pasien memiliki gangguan halusinasi pendengaran. Penanganan halusinasi pendengaran di ruangan Merpati meliputi terapi generalis dan proses rehabilitasi dengan melakukan permainan dan menjalani beberapa kegiatan harian. Hasil wawancara dengan perawat ruangan diketahui bahwa penanganan terhadap pasien halusinasi pendengaran dengan terapi *Thought Stopping* belum pernah dilakukan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Penerapan Teknik *Thought Stopping* Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pendengaran”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menerapkan teknik *Thought Stopping* dalam asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan halusinasi pendengaran di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan pada pasien dengan halusinasi pendengaran.
- b. Memberikan gambaran diagnosis keperawatan pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

- c. Merumuskan susunan rencana keperawatan dengan kombinasi pemberian terapi *thought stopping*.
- d. Memberikan gambaran implementasi keperawatan pada pasien dengan halusinasi pendengaran.
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada pasien dengan halusinasi pendengaran.
- f. Memberikan gambaran tanda dan gejala pada pasien dengan halusinasi pendengaran sebelum dan setelah pemberian terapi *thought stopping*.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam mempelajari konsep maupun praktik dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan halusinasi pendengaran, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan secara tepat.

2. Bagi Institusi Keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai sumber literasi yang bermanfaat bagi mahasiswa Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

3. Bagi Pasien

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dalam kehidupan sehari-hari dapat diterapkan untuk dapat mengontrol halusinasi pendengaran yang dialami pasien.

D. Metode Penulisan

Metode dalam penulisan karya ilmiah ini adalah pendekatan studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan studi kasus melalui beberapa tahapan:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien yang mengalami halusinasi pendengaran.
2. Analisis teori melalui studi literatur buku dan jurnal guna memahami dengan baik mengenai permasalahan pasien dan rencana asuhan keperawatan yang diberikan.

3. Menyusun rencana asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners FK Unsri.
4. Penegakkan diagnosis keperawatan dilakukan berdasarkan panduan konsep dan praktik asuhan keperawatan kesehatan jiwa: gangguan jiwa dan psikososial.
5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai dari saat melakukan pengkajian hingga pasien dapat mengerti dan memahami serta menerapkan terapi generalis (SP) dan teknik *thought stopping* yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, N. N., & Mubin, M. F. (2020). Penurunan Kecemasan Pasien Rehabilitasi Napza Menggunakan Terapi Teknik Thought Stopping. *Ners Muda*, 1(3), 207. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i3.6198>
- Agustya, G., Yani, S., Sari, M., & Lasmadasari, N. (2022). Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Pada Penyakit Skizofrenia Dengan Pemberian Terapi Thought Stopping. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 1(3), 26–31. <http://journal-mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/137>
- Aldam, S. F. S., & Wardani, I. Y. (2019). Efektifitas penerapan standar asuhan keperawatan jiwa generalis pada pasien skizofrenia dalam menurunkan gejala halusinasi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.2.2019.167-174>
- Ambo, A., Firmawati, & Syukur, S. B. (2023). Pengaruh Terapi Thought Stopping pada Pasien dengan masalah Harga Diri Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal JRIK*, 3(1), 8. 2827-9220
- Azizah, lilik ma'rifatul, Zinuri, I., & Akbar, A. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa Teori dan Aplikasi Praktik Klinik*. Yogyakarta:Indomedia Pustaka.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*. Kemenkes RI: Jakarta.
- Cahayatiningsih, D., & Rahmawati, A. N. (2023). Studi Kasus Implementasi Bercakap-cakap pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 743–748. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1571>
- Caturini S., & Handayani, S. (2014). Pengaruh cognitive behavioral therapy (CBT) terhadap perubahan kecemasan, mekanisme koping, harga diri pada pasien gangguan jiwa dengan skizofrenia di RSUD surakarta. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 1(3).
- Dewi, P. S. M. (2023). *Pengaruh Thought Stopping Therapy Terhadap Gangguan Mental Emosional Pada Remaja*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali.
- Drake, R., Haddock, G., Tarrier, N., Bentall, R., & Lewis, S. (2007). The Psychotic Symptom Rating Scales (PSYRATS): Their usefulness and properties in first episode psychosis. *Schizophrenia Research*, 89(1–3), 119–122. <https://doi.org/10.1016/j.schres.2006.04.024>
- Famela, F., Kusumawaty, I., Martini, S., & Yunike, Y. (2022). Implementasi Keperawatan Teknik Bercakap-Cakap Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2), 205–214. <https://doi.org/10.36729/jam.v7i2.869>
- Febrianty, S. (2015). *Analisis Praktik Klinik Keperawatan Jiwa Pada Pasien Halusinasi Dengan Teknik Tought Stopping Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Di Ruang Elang RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda* (Vol. 151). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda.
- Firdaus, R., Hernawaty, T., Suryani, S., & Banda, K. J. (2023). Implementation of hallucination strategies - A case study on adolescent with hearing hallucinations. *The Journal of Palembang Nursing Studies*, 2(3), 186–195.

- <https://doi.org/10.55048/jpns89>
- Giyaningtyas, I. J., Yani, A., & Hamid, S. (2019). The Effect of the Thought Stopping Therapy on Reducing Anxiety Among Mother of Children with Stunting. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 2(2), 7.
- Harkomah, I. (2019). Analisis Pengalaman Keluarga Merawat Pasien Skizofrenia dengan Masalah Halusinasi Pendengaran Pasca Hospitalisasi. *Jurnal Endurance*, 4(2), 282. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i2.3844>
- Hidayat, F., & Keliat, B. A. (2015). Penerapan Kognitif Behavior Therapy Pada Klien Halusinasi Dan Perilaku Kekerasan Dengan Pendekatan Model Stress Adaptasi Stuart Dan Model Hubungan Interpersonal Peplau Di RS DR Marzoeki Mahdi Bogor. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 3(1), 28–42.
- Indriani, G. A. (2022). *Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Pada Penyakit Skizofrenia Dengan Pemberian Terapi Thought Stopping*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti.
- Indriyati, I., Herawati, V. D., & Sutrisno, S. (2023). Efektifitas Terapi Thought Stopping dan Senam Lima Jari Terhadap Tingkat Fatigue. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.52822/jwk.v8i1.516>
- Jalil, A. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Kemampuan Pasien Skizofrenia Dalam Melakukan Perawatan Diri Di Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 3(2).
- Karmila, R. (2019). *Penerapan Teknik Thought Stopping Untuk Mengurangi Kecenderungan Perilaku Konsumtif Siswa Di SMA Negeri 9 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Keliat, B. A., Putri, Y. S. E., Syafrini, R. O., & Aisyah, S. (2015). *Modul Terapi Keperawatan Jiwa*. Workshop Keperawatan Jiwa ke-IX: Depok.
- Khairini, A. D., Sugiarto, A., & Suyanta. (2023). Analysis Of Nursing Care In Patients With Sensory Perception Disorders Through Application Of Therapy Thought Stopping. *International Journal of Nursing and Midwifery Science (IJNMS)*, 7(2), 171–175.
- Larasati, N. D., & Widodo, A. (2023). Pengkajian Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Pada Ny. E Di Ruang Larasati Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3)(3), 2100–2109. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.25471>
- Lumenta, D. F., Catharina Daulima, N. H., Susanti, H., & Wardani, I. Y. (2022). Penerapan Terapi Thought Stopping untuk Menurunkan Kecemasan pada Klien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 132–138. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.3819>
- Marjanah, N., & Sulistyowati, E. T. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Tetanus. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Maryati Tombokan, Rahman, Muhammad Nur, Sri Angriani, F. F. S. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Penderita Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(1), 337–344. <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Moilanen, K. (2013). [Assessment of psychosis]. *Duodecim; Lääketieteellinen Aikakauskirja*, 129(8), 886–892.
- Muliya, Kusumawaty, I., Martini, S., & Yunike. (2018). Terapi Musik Untuk

- Mengontrol Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.54443/sikontan.v1i1.356>
- Muttaqien, M., Dramawan, A., & Mawaddah, E. (2022). Pengaruh Terapi Thought Stopping Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Lanjut Usia Di Balai Sosial Lanjut Usia (BSLU) Mandalika. *Journal Of Excellent Nursing Student*, 1(1), 6–10.
- Nashirah, A., & Alfiandi, R. (2022). Tindakan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran : Suatu Studi Kasus. *Studi Kasus. JIM FKep*, 1, 91–97.
- Nurhalimah, N. (2016). *Keperawatan Jiwa*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Pratiwi, D., Iriani, I., & Maryam. (2023). Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Mengenal Halusinasi pada Gangguan Stimulasi Sensori: Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(2), 1680. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4301>
- Prihatin, A. V, Rahmawati, A. N., & ... (2022). Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran pada Pasien Skizofrenia. *SNPPKM*, 714–723. <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/1099%0Ahttps://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/download/1099/384>
- Rahayu, P. P., & Utami, R. (2019). Hubungan Lama Hari Rawat Dengan Tanda Dan Gejala Serta Kemampuan Pasien Dalam Mengontrol Halusinasi. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 106. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.106-115>
- Rokom. (2021). *Kemendes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemendes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>
- Sadock, B., Sadock, V. A., & R. (2015). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. Eleventh Edition: Wolters Kluwer.
- Stuart, G. W. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi 5. cetakan I*. Jakarta: EGC.
- Subandriyo, F., Fatmawati, A., & Ariyanti, F. W. (2024). Pengaruh Terapi Aktifitas Kelompok Stimulasi Persepsi: Halusinasi Terhadap Kemampuan Kontrol Halusinasi Pasien Gangguan Mental Organik. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 1665–1671.
- Sulastri, Thahir, A., & Rohayati. (2020). Thought Stopping Enhancing Self-Esteem of People With Schizophrenia. *Journal of Vocational Nursing*, 1(1), 44. <https://doi.org/10.20473/jovin.v1i1.19907>
- Sutinah, S. (2019). Pengaruh Terapi Psikoreligi Terhadap Mekanisme Koping Klien Skizofrenia. *Jurnal Endurance*, 4(2), 311. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i2.3953>
- Usraleli, U. (2022). The Application of Thought Stopping (TS) / Stopping Negative Thinking and Assertive Training (AT) / Assertive Behavior to Drug Abusers in Class II A Correctional Institutions Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 38–48. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.6294>
- Usraleli, U., & Mulyenti, S. (2019). Effect Thought Stopping (Ts)/Negative

- Thinking Stop To Thinking Process Drugs Abuse At Lembaga Pembinaan Khusus Anak Pekanbaru. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 8(2), 8–12. <https://doi.org/10.36929/jpk.v8i2.155>
- Wafa, S., & Cahyanti, I. Y. (2023). How Can Schizophrenia Occur ? Case Study of Life Journey of Schizophrenic Survivor. *Psikostudia*, 12(4), 454–460.
- Wahyuni, S. (2024). Terapi Thought Stopping pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi: Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 19(01), 203–210.
- WHO. (2022). *Schizophrenia*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>
- Widati, A., & Twistiandayani, R. (2013). Pengaruh Terapi Thought Stopping Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia. *Prosiding Konferensi Nasional PPNI Jawa Tengah*, 240–242.
- Widyasari, T. A. (2021). Pengaruh Thought Stopping Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Masyarakat Penerima Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin. *Jurnal Surya Medika*.
- Yani, S., & Putri, L. (2020). Penerapan Terapi Thought Stopping Untuk Mengatasi Remaja Pecandu Minuman Keras. *Journal of Nursing and Public Health*, 8(2), 87–90. <https://doi.org/10.37676/jnph.v8i2.1191>
- Yusuf, A., Fitryasari PK, R., & Nihayati, H. endang. (2015). *Buku ajar keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.